

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL BISNIS PETERNAKAN BURUNG MURAI BATU YANG MEMILIKI MUTASI GENETIK: BIRD KOMERSIL 46

Stanley

21/490014/PEK/28077

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi burung terbanyak di dunia, salah satu burung yang memiliki kicauan yang merdu adalah burung murai batu. Selain kicaunya yang merdu, burung murai batu memiliki warna unik yang menarik minat penghobi burung. Penelitian ini mendiskusikan tentang pengembangan model bisnis baru yang dilakukan oleh Bird Komersil 46 untuk melakukan ternak burung murai batu mutasi genetik. Adapun penelitian ini melakukan identifikasi, analisa, dan menguji kelayakan model bisnis baru Bird Komersil 46 tersebut. Model bisnis baru Bird Komersil 46 akan digambarkan dalam teori kanvas model bisnis serta dilengkapi dengan peta empati untuk menganalisa keinginan dan kebutuhan konsumen.

Jangka waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 hingga tahun 2024 dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang pengembangan model bisnis Bird Komersil 46 sehingga dapat memenuhi ekspektasi serta memberikan kepuasan kepada pelanggan. Penelitian ini melakukan penggabungan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada pemilik Bird Komersil 46, pelanggan, serta calon pelanggan Bird Komersil 46. Selain itu proses metode kuantitatif juga dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden. Sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan melakukan perhitungan finansial untuk mengevaluasi kelayakan pengembangan model bisnis baru Bird Komersil 46.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan model bisnis baru Bird Komersil 46 yaitu melakukan ternak burung murai batu mutasi gen telah memenuhi syarat kelayakan keuangan.. Berdasarkan analisa keekonomian, pengembangan model bisnis ini menghasilkan *Net Present Value* (NPV) positif sebesar Rp98.708.826,- sedangkan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 27% jauh lebih besar dari suku bunga kredit mikro yaitu 11%-14% serta *Payback Period* (PP) selama 2 tahun 8 bulan yang masih di bawah penyusutan aset. Berdasarkan hasil analisa tersebut, disimpulkan bahwa pengembangan model bisnis ternak burung murai mutasi gen layak untuk dijalankan oleh Bird Komersil 46.

Kata kunci: Burung Murai Batu, Mutasi Genetik, Model Bisnis.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF A BUSINESS MODEL FOR BREEDING GENETICALLY MUTATED WHITE-RUMPED SHAMA: BIRD KOMERSIL 46

Stanley

21/490014/PEK/28077

*Indonesia is one of the countries with the highest bird population in the world. One of the birds with a melodious song is the White-rumped Shama (*Copsychus malabaricus*). In addition to its beautiful song, the White-rumped Shama has unique colors that attract bird enthusiasts. This research discusses the development of a new business model implemented by Bird Komersil 46 for breeding genetically mutated White-rumped Shama. This study identifies, analyzes, and tests the feasibility of the new business model of Bird Komersil 46. The new business model of Bird Komersil 46 will be described using the business model canvas theory and complemented by an empathy map to analyze consumer desires and needs.*

The duration of this research is from 2023 to 2024 with the aim of providing insights into the development of the Bird Komersil 46 business model to meet expectations and provide customer satisfaction. This study combines qualitative and quantitative approaches. The qualitative approach was conducted through in-depth interviews with the owner of Bird Komersil 46, customers, and prospective customers of Bird Komersil 46. Additionally, the quantitative method was carried out by sending questionnaires to respondents. The quantitative approach also involved financial calculations to evaluate the feasibility of developing the new business model of Bird Komersil 46.

The results indicate that the development of the new business model of Bird Komersil 46, which involves breeding genetically mutated Stone Robins, has met financial feasibility requirements. Based on the economic analysis, this business model development generates a positive Net Present Value (NPV) of IDR98.708.826,- while the Internal Rate of Return (IRR) is 27%, significantly higher than the microcredit interest rate, which is 11%-14%, and the Payback Period (PP) is 2 years and 8 months, which is still below asset depreciation. Based on these analytical results, it is concluded that the development of the genetically mutated Stone Robin breeding business model is feasible for Bird Komersil 46 to implement.

Keywords: White-rumped Shama, Genetic Mutation, Business Model.